

Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas Warga Padukuhan Trukan Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta

Hidayatullah ^{a,1,*}, Daru Putri Kusumaningtyas ^{a,2}, Eka Yulianta ^{a,3}, Yudi Siyamto ^{a,4},
Prihartanto Eko Wibowo ^{a,5}

^a Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Selatan No.101, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Indonesia

¹ hidayatullah@amayogyakarta.ac.id, ² daruputrik@amayogyakarta.ac.id, ³ ekayulianta_oke@yahoo.com,

⁴ yudi.siyamto@live.com, ⁵ ewibowoeko@gmail.com

* corresponding author: hidayatullah@amayogyakarta.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received : June, 2023

Revised : July, 2023

Accepted : July, 2023

Keywords

Training,
Marketing,
Digital,
Productivity.

ABSTRACT

In this community service discuss about marketing digital to increase productivity in society. So far, the world of marketing has only been known conventionally, with developments in the world of technology today, it is time for products to be marketed in a professional manner. digital or online. LPPM Yogyakarta Administrative Management Academy in collaboration with the Imogiri Bantul Yogyakarta sub-district government carried out community service centered in the Trukan Sriharjo Imogiri Bantul hamlet, Yogyakarta. The purpose of this community service is to provide digital marketing training to business actors in the community. From this program it was concluded that the Trukan Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta community had practiced it digital marketing although there are still some players who market their business products conventionally in nearby markets. With this program, it adds to the knowledge of the community in the world digital marketing even though it is still simple in nature through the application whatsapp. Obstacles in this community service program are the lack of socialization and limited facilities and infrastructure when this training is carried out..

A. Pendahuluan

Dunia marketing saat ini sudah mengalami peningkatan cukup pesat, tidak hanya menggunakan metode konvensional seperti menawarkan produk ke *customer* secara langsung, akan tetapi sudah menggunakan *marketplace* yang ada di *platform platform digital*. Dengan melalui media digital atau sistem *online marketing* bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja tidak mengenal ruang dan waktu. Dalam dunia global saat ini menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, ada tiga tantangan besar yang ada pada era globalisasi. Tiga tantangan utama tersebut terkait pasar global, disrupsi digital dan ketahanan Kesehatan. Erick menjelaskan terkait dengan pasar global, tantangan saat ini adalah terkait bagaimana pasar global tersebut dipaksa untuk dibuka. Salah satu gambaran, saat ini tengah digaungkan dunia internasional terkait *green economy* atau ekonomi hijau (Situmorang, 2021). Untuk itu sudah saatnya pelaku usaha UMKM memahami digital marketing. Digital marketing merupakan penggunaan teknologi digital dan perangkat yang didukung dengan menggunakan koneksi internet untuk mencapai target pemasaran. Digital marketing dapat di definisikan sebagai kegiatan pemasaran yang melibatkan penggunaan jaringan dan teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran tertentu. Manfaat digital marketing salah satunya yaitu bisa menjangkau pasar yang lebih luas, membantu untuk meningkatkan penjualan, menghemat biaya promosi, sarana penghubung yang baik dengan konsumen dan memberikan kemudahan dalam melihat perkembangan bisnis (Harby, 2023). Untuk bisa memanfaatkan sarana *digital marketing*, dibutuhkan beberapa pengetahuan seputar dunia *online* yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM. Salah satu mesin pencari yang sering digunakan

pengguna adalah Google. Hal tersebut membuat para pelaku bisnis perlu menggunakan teknik marketing yang tepat agar konten dan halaman bisnis mereka mendapatkan peringkat atas dan muncul di halaman pertama Google.

Masyarakat dusun Trukan Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta Bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMA YO) melaksanakan program pengabdian masyarakat. Program ini diperuntukkan untuk pelaku usaha UMKM sebagai pelatihan dalam pemasaran, khususnya *digital marketing*.



Gambar1 Foto Bersama aparat dan warga Trukan Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan (LPPM) Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMA YO)

Desa Sriharjo merupakan salah satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Imogiri. Wilayah Desa Sriharjo merupakan pertemuan antara dua sungai, yaitu Sungai Oya dan Sungai Opak. Kedua sungai tersebut merupakan batas alam desa. Masing-masing sungai berada pada sisi selatan dan barat desa yang menjadi sumber utama air irigasi pertanian. Desa Sriharjo berada pada titik koordinat 110,3964LS/LU-7,94892 BT/BB. Luas wilayah desa Sriharjo adalah 502,36 Ha dengan jumlah penduduk 9.439 jiwa terdiri dari 3.020 KK. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 3 km. Jarak dari pusat pemerintahan kota adalah 17 km. Jarak dari kota/kabupaten adalah 10 km. Sedangkan jarak dari ibukota provinsi adalah 17 (Sriharjo, 2017). Sementara itu berdasarkan data statistik, pekerjaan masyarakat dusun Sriharjo beragam. mulai pegawai negeri sipil, polisi, petani, buruh lepas, karyawan swasta sampai pelaku usaha industri semua ada. Namun untuk perdagangan dan pelaku industri masih minim sekali sekitar 1,3% . Dari data tersebut wajar bila pelaku industri atau UMKM di dusun Sriharjo minim sekali. Kalaupun ada itu pun hanya industri rumahan yang masih sederhana belum dikelola secara profesional seperti produk Soe see cake Snack, Lotek dan tahu guling Kariyah, Omah Nasi Goreng Nasi, Shin craft Kerajinan macrame dan sebagainya (Sriharjo, 2023).

B. Tinjauan Literatur

Beberapa artikel yang membahas persoalan digital marketing diantaranya Theresia Pradiani menyimpulkan bahwa dengan menggunakan *digital marketing* dalam hal ini adalah sosial media, ibu-ibu PKK di RW 02 Randuagung Singosari Malang memasarkan hasil industri rumahan berupa kerajinan

tangan tas dari bungkus minuman instan. Awalnya kegiatan ini hanya sebagai pengisi waktu luang, tetapi saat ini justru menjadi kegiatan utama sebagai penambah perputaran ekonomi dalam rumah tangga (Pradiani, 2017). Begitu juga Femi Oktaviani menyimpulkan bahwa *digital marketing* dalam membangun *brand awareness* dilakukan dengan mengelola media sosial instagram dengan melakukan aktivitas berupa iklan, *tagline*, serta menjalankan teknik bauran pemasaran seperti *personal selling*, *sales promotion* dan *public relations* sebagai upaya membangun *brand awareness* tentang produk industri rajutan Binong Jati (Femi Oktaviani, 2018). Hadi Irfani dalam artikelnya menyebutkan bahwa platform google bisnisku sebagai media digital dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk. Mitra bisnis juga dapat mengelola usahanya menjadi lebih baik dan mengelola pemasaran secara aktif melalui internet, sehingga dapat menunjang perkembangan dan kemajuan usahanya (Irfani et al., 2020). Pengembangan usaha UMKM di tingkat masyarakat saat ini banyak digiatkan oleh pemerintah, salah satunya dengan pelatihan kewirausahaan seperti yang dilakukan oleh dusun Gonjen Kasihan Bantul Yogyakarta. Dalam pelatihan kewirausahaan tersebut disimpulkan bahwa keahlian kewirausahaan di padukuhan Gonjen sudah berjalan dengan baik, namun perlu untuk ditingkatkan lagi melalui pelatihan-pelatihan pendukung lainnya (Hidayatullah, Wahyudiono, Sri Wahyuning, Irine Diana Sari Wijayanti, Purwanta, 2022).

Sementara itu tentang bahaya narkoba Sri Hartini menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan para remaja menyalahgunakan narkoba di antara faktor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya, faktor lingkungan dan faktor Pendidikan (Hartini, 2018). Untuk mencegah mewabahnya penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda salah satunya dengan pemasaran sosial. Pemasaran sosial sering juga disebut dengan kampanye sosial karena dalam pelaksanaannya menggunakan strategi kampanye. Hal yang dikampanyekan adalah cara-cara atau produk sosial untuk mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat. Desain strategi komunikasi sosial pemasaran berkontribusi sebagai pedoman dan kajian BNNP DIY mempengaruhi khalayak agar masyarakat terbuka bahwa narkoba menjadi permasalahan besar bangsa (Aziz, 2016).

Dari sini dapat penulis simpulkan bahwa munculnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya perhatian dari keluarga. Dan untuk mengatasinya dengan mengintensifkan komunikasi di dalam keluarga. Serta perlunya strategi sosial dalam mengkampanyekan bahaya narkoba di kalangan remaja. Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi landasan dan alasan LPPM AMA Yogyakarta bekerja sama dengan padukuhan Trukan kalurahan Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta melaksanakan program pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini mengambil tema “Meningkatkan Ilmu Digital Marketing untuk Generasi yang lebih Produktif tanpa Narkoba”

C. Metode

Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini lakukan, panitia melakukan koordinasi dengan pihak pemerintahan dusun Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul. Serta menghubungi narasumber acara tersebut. Adapun metode yang dipakai dalam program ini diantaranya :

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua alat & bahan yang menunjang program ini dipersiapkan secara matang. Dalam mempersiapkan program pelatihan digital marketing ini pihak Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta banyak memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran program ini, diantaranya dengan memberikan izin dan waktunya khusus untuk pelaksanaan program ini.



Gambar 2. (a) Ibu Daru Putri Kusumaningtyas, S.E., M.Han dan (b) Bapak Eka Yulianta, S.Pd., M.Pd menyampaikan materi tentang Digital Marketing dan Bahaya Narkoba

Tahap Sosialisasi

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan sosialisasi dengan mendatangi pihak padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta untuk memberikan pengenalan tentang program abdimas pelatihan digital marketing. Pada tahap ini dilaksanakan 1 minggu sebelum acara abdimas ini dijalankan. Hambatan dalam sosialisasi ini adalah kurangnya kendaraan yang digunakan dan menyesuaikan dengan waktu jadwal perkuliahan, sehingga waktunya agak sedikit mundur dari yang direncanakan panitia.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Digital Marketing dan Bahaya Narkoba ini mengambil dengan tema “Meningkatkan Ilmu Digital Marketing untuk Generasi yang lebih Produktif tanpa Narkoba” dilaksanakan pada Minggu, 28 Mei 2023 bertempat di Padukuhan Pendopo Sangibu Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Sebelum acara dimulai, peserta yang telah hadir melakukan presensi terlebih dahulu yang di bantu oleh Roro Ayu Auliya Rahim dan Putri Wulandari. Program ini dimulai Pada pukul 07.00-15.00 WIB.

Sebelum acara pelatihan ini dilaksanakan, diawali dengan kegiatan senam pagi bersama dengan ibu-ibu PKK dusun Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Pada sesi ini peserta senam sangat antusias sekalinya, karena sudah lama kegiatan senam bersama di dusun Trukan fakum selama masa pandemic covid 19 kemaren. Kegiatan ini berakhir pada pukul 08.00 WIB. Setelah itu dilanjutkan sesi pelatihan digital marketing dan bahaya narkoba pada pukul 08.30 WIB.

Pada sesi acara ini dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Dimulai dari Ketua Panitia, Khoirul Anam disusul Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta, yang dalam hal ini diwakili oleh bapak Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. Dilanjutkan dengan sambutan Bapak Andri Priyanto selaku Dukuh Trukan, Sriharjo, Imogiri Bantul, Yogyakarta. Setelah sambutan, memasuki ke acara inti yaitu penyampaian materi dengan judul “Digital Marketing Sebagai Strategi Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan” yang di sampaikan oleh Narasumber yaitu ibu Daru Putri Kusumaningtyas, S.E., M.Han Isi dari materi ini menjelaskan bagaimana mengelola hasil UMKM dusun Trukan secara profesional. Pelatihan digital marketing ini bisa disebut sebagai “pintu masuk” untuk mencapai target dari UMKM dusun Trukan, karena hal ini merupakan strategi dalam memasarkan produk asli dari dusun Trukan Sriharjo Imogiri Bantul yang berdampak meningkatkan ekonomi masyarakat dusun Trukan dan sekitarnya.

Sementara itu pada sesi dua diisi dengan seminar tentang Bahaya Narkoba yang disampaikan oleh Eka Yulianta, S.Pd., M.Pd. Dalam materi yang disampaikan dijelaskan mengenai apa itu Narkoba, Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Faktor penyebab kecanduan Narkoba bisa berasal baik dari individu itu sendiri maupun dari lingkungannya dan dampak yang akan dihadapi setelah mengonsumsi narkoba seperti kerusakan otak secara permanen. Dengan adanya penjelasan yang telah disampaikan, memunculkan antusias warga Padukuhan Trukan dalam mengajukan pertanyaan. Seperti cara menerapkan ilmu digital marketing di kalangan ibu-ibu yang masih minim penggunaan media digital, solusi mengatasi orang yang sudah ketergantungan obat-obatan terlarang dan cara menghadapi lingkungan yang sudah terjerumus mengonsumsi narkoba.

Setelah penyampaian materi, memasuki acara selanjutnya yaitu sesi tanya jawab yang di pimpin oleh Moderator. Peserta dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan kepada Narasumber kemudian setelahnya peserta akan diberikan doorprize. Sampai pada akhir acara, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan aman. Semua peserta Ibu-ibu sangat antusias dan mendapatkan edukasi dengan baik dan benar serta ilmu yang sangat bermanfaat.

D. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Ilmu Digital Marketing untuk Generasi yang lebih Produktif tanpa Narkoba” telah dilaksanakan oleh kelas D4 pada hari Minggu, 28 Mei 2023 yang bertempat di Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tempat yaitu, senam dilakukan di lapangan voli dan pemaparan materi bertempat di Pendopo Sangibu Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Diawali dengan seluruh panitia melakukan briefing terlebih dahulu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian pukul 07.00 WIB dilaksanakan senam yang dihadiri Ibu-ibu kader dan Pemuda-pemudi Padukuhan Trukan. Senam ini dipimpin oleh Ilham Indra Utama dan dibantu dengan rekan penanggungjawab lainnya yaitu Putri Wulandari, Khoirul Anam, Mutmainna, dan Teguh Priyo Setiananda. Senam berlangsung sekitar 90 menit. Setelah selesai senam, Ibu-ibu dan Pemuda-pemudi diarahkan oleh among tamu untuk mengisi daftar hadir yang dijaga oleh Anisa Ika Nurviana, Siti Ratnah Wati, dan Putri Wulandari dan kemudian diarahkan untuk menikmati cemilan yang sudah disediakan.

Kegiatan Seminar dimulai pukul 08.30 WIB yang dibuka oleh Vina Murdani dan Diana Pungki sebagai MC. Diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars AMA Yogyakarta. Dilanjutkan Ketua Panitia memberikan sambutan yang diwakilkan oleh Khoirul Anam selaku Wakil Ketua Panitia. Sambutan selanjutnya oleh Kepala Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Kemudian Bapak Muhlisin, S.E.Sy., M.M selaku Dosen Pendamping Akademik Kelas D4. Lalu Bapak Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku perwakilan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta sekaligus membuka acara.

Setelah sambutan, dilanjutkan dengan memberikan kenang-kenangan kepada Kepala Padukuhan Trukan yang diberikan oleh Bapak Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku perwakilan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta. Acara inti di pandu oleh Nurhaedah sebagai moderator. Kemudian Ibu Daru Putri Kusumaningtyas, S.E., M.Han mengisi materi mengenai Digital Marketing. Dalam materi mengenai Digital Marketing, dijelaskan mengenai apa itu Digital Marketing. Keuntungan dari penjualan melalui Digital Marketing seperti dapat digunakan siapa saja, lebih murah dan efektif, meningkatkan pendapatan secara efektif, menargetkan Audiens secara spesifik, dan cocok untuk masyarakat Smartphone. Apa saja konsep dunia marketing, siapa yang menjadi target konsumen, bagaimana membuat konten, deskripsi produk, kapan waktu yang tepat untuk upload dan tips membuat foto produk dengan hp juga dijelaskan pada kesempatan siang hari itu. Dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua oleh Bapak Eka Yulianta, S.Pd., M.Pd. dengan membawakan materi mengenai Bahaya Narkoba. Dalam materi yang disampaikan dijelaskan mengenai apa itu Narkoba, Narkotika,

Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Faktor penyebab kecanduan Narkoba bisa berasal baik dari individu itu sendiri maupun dari lingkungannya dan dampak yang akan dihadapi setelah mengonsumsi narkoba seperti kerusakan otak secara permanen. Dengan adanya penjelasan yang telah disampaikan, memunculkan antusias warga Padukuhan Trukan dalam mengajukan pertanyaan. Seperti cara menerapkan ilmu digital marketing di kalangan ibu-ibu yang masih minim penggunaan media digital, solusi mengatasi orang yang sudah ketergantungan obat-obatan terlarang dan cara menghadapi lingkungan yang sudah terjerumus mengonsumsi narkoba.



(a)



(b)

Gambar 3. Penyerahan tali asih kepada (a) pak dukuh Trukan dan (b) narasumber oleh LPPM AMA Yogyakarta

Setelah pemaparan materi dan sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan memberikan buah tangan dan sertifikat kepada Pemateri yang diberikan oleh Bapak Ary Subiyantoro, S.E., M.M dan Bapak Muhlisin, S.E.Sy., M.M. Kemudian diisi oleh Bapak Ary Subiyantoro, S.E., M.M selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta dan sekaligus memberikan doorprize kepada penanya dalam materi yang telah disampaikan. Acara ditutup dengan pembacaan doa yang dilakukan oleh Bapak Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Pukul 12.00 WIB acara ditutup untuk melakukan ishoma.



(a)



(b)

Gambar 4. (a),(b) Kegiatan lomba anak-anak di sela sela waktu istirahat pelatihan *digital marketing*

Pukul 13.00 WIB acara kembali dimulai untuk lomba anak-anak. Lomba ini terdiri dari lomba Kelereng dengan penanggungjawabnya yaitu Anisa Ika Nurviana, Putri Wulandari, dan Ari Fazidan. Lomba ini di bagi dalam 2 kelompok yang berisikan 5 anak. Nantinya didapat juara 1,2, dan 3 dari masing-masing kelompok dan akan di lombakan lagi untuk mendapat juara 1,2, dan 3. Lomba kedua yaitu Joget Balon yang penanggungjawabnya yaitu Kenny Oktania, Erik Prananda Sahputra, dan Aprianus Hendrikus Bau Nahak. Lomba ini dibagi berpasang-pasangan dan nantinya diambil juara 1,2, dan 3. Lomba yang terakhir yaitu lomba makan kerupuk dengan penanggungjawabnya yaitu Siti Ratnah

Wati, Ilham Indra Utama, dan Handy Wiranto. Kegiatan berjalan dengan lancar dan aman mulai dari Ibu-ibu kader, pemuda-pemudi dan Anak-anak mendapatkan edukasi yang bermanfaat. Kedua acara berakhir di Pendopo Sangibu Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

E. Simpulan

Kegiatan Abdimas ini mengacu pada pentingnya meningkatkan ilmu digital marketing sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas generasi muda dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba. Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi muda maupun tua. Namun, hal ini juga memberikan tantangan baru termasuk resiko paparan informasi yang tidak sehat dan penyalahgunaan narkoba. Dilaksanakannya Abdimas di Padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri Bantul ini dengan maksud bersilaturahmi dan berkolaborasi antara perguruan tinggi khususnya mahasiswa dengan pemerintahan lokal dan warga yang banyak terjun di pertanian sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan lebih luas lagi dengan adanya ilmu digital marketing. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat antara lain karena keterbatasan akses terhadap teknologi, pembiayaan dan pasar. Melalui kegiatan Abdimas ini, telah dilakukan upaya dan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menerapkan praktik pemasaran yang lebih luas.

F. Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2016). Strategi Pemasaran Sosial Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Terkait Pencegahan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Tahun 2016. *Repository Umy.Ac.Id*, 2(1), 52. http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/23383/Naskah_Publikasi.pdf?sequence=9
- Femi Oktaviani, D. R. (2018). Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *Profesi Humas*, 3(1), 20. <http://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/15878>
- Harby, M. F. (2023). *Pentingnya Digital Marketing Dalam UMKM Barongan di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar*. 25 Juni 2023. <https://jurnalpost.com/pentingnya-digital-marketing-dalam-umkm-barongan-di-kelurahan-ngadirejo-kecamatan-kepanjen-kidul-kota-blitar/54753/>
- Hartini, S. (2018). Pendidikan Narkoba Terhadap Pelajar Untuk Mewujudkan Generasi Bebas Narkoba. *Prosiding Semnas LPPM Unsud*, 8(1), 359. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/735/0>
- Hidayatullah, Wahyudiono, Sri Wahyuning, Irine Diana Sari Wijayanti, Purwanta, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Pemeriksaan Kesehatan di Padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. *GHIRAH*, 1(2), 57. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/ghirah/article/view/195>
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada UKM Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2799>
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *JIBEKA*, 11(2), 46. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/45>
- Situmorang, A. P. (2021). *Erick Thohir Sebut Ada Tiga Tantangan Besar Era Globalisasi*. Sabtu, 27 November 2021 20:00. <https://www.merdeka.com/uang/erick-thohir-sebut-ada-tiga-tantangan->

besar-era-globalisasi.html#:~:text=Tiga tantangan utama tersebut terkait,disrupsi digital dan ketahanan kesehatan.

Sriharjo, A. (2017). *Kondisi Umum Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. 31 Januari 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/3>

Sriharjo, A. (2023). *Data UMKM Kalurahan Sriharjo Imogiri Bantul*. 1 Maret 2023. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/kategori/36>